

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meksiko adalah sebuah negara yang terletak di Amerika Utara. Negara ini memiliki beragam tradisi bahkan sebagian sudah dijalankan sejak ribuan tahun lalu. Salah satu tradisi yang masih ada sampai sekarang yaitu Dia de Muertos atau *Day of the Dead* yang merupakan tradisi untuk memperingati hari kematian orang-orang tercinta pada tanggal 1-2 November yang bertepatan dengan *All Saints Day* dan *All Souls Day* yang diperingati oleh umat Katolik (Charmichael, 1991).

Tradisi ini dirayakan dengan mengadakan festival dan perayaan meriah di mana masyarakat Meksiko membangun altar untuk meletakkan persembahan (*ofrendas*) yang berisi foto, makanan dan minuman favorit orang yang telah meninggal, gula berbentuk tengkorak (*calaveras de azucar*), guntingan kertas warna-warni (*papel picado*), dan rangkaian bunga marigold (*cempasuchil*). Mereka juga mengunjungi makam orang yang dicintai, saling berbagi cerita gembira, serta mendengarkan musik dari *band mariachi* (grup yang melantunkan musik khas Meksiko, sudah ada sekitar abad 18). Orang Meksiko memiliki kepercayaan bahwa arwah orang yang sudah meninggal akan datang kembali ke dunia tiap setahun sekali, maka mereka merayakannya untuk menjamu dan membekali arwah dalam perjalanan pulang (Charmichael, 1991).

Simbol yang menjadi ciri khas Dia de Muertos adalah *calaca* (kerangka) dan *calaveras* (tengkorak). Saat festival, orang-orang berdandan dan berpakaian seperti tengkorak. Selain itu simbol ini biasa dituangkan dalam bentuk permen, topeng, boneka, dan lain-lain. Mereka juga membuat roti yang khusus dihidangkan saat Dia de Muertos, disebut roti orang mati (*pan de muertos*) yang melambangkan tengkorak dan kerangka (Charmichael, 1991).

Dia de Muertos memiliki konsep yang sesuai dengan *Trend Forecasting 2019/2020 Singularity* dengan tema Svarga. Svarga merepresentasikan hakikat impian manusia yang hidup rukun, bahagia, damai, dan sejahtera. Gaya berbusana kontemporer

dipadukan dengan gaya etnik dan simbol-simbol dalam mitologi, kepercayaan, serta mistik. Subtema yang diambil sebagai acuan yaitu Festive Fiesta.

Oleh karena itu, konsep Dia de Muertos diangkat sebagai inspirasi pembuatan busana *couture* yang berjudul “Vida Colorida”. Berasal dari bahasa Spanyol, *vida* berarti kehidupan dan *colorida* berarti penuh warna yang secara keseluruhan memiliki arti kehidupan yang penuh warna. Walaupun inspirasinya mengenai perayaan untuk memperingati hari kematian, namun makna kehidupan yang terkandung di dalamnya menjadi inspirasi judul koleksi ini, warna yang ceria dan beraneka ragam menjadikannya suatu ciri khas.

Melalui konsep yang ada diharapkan dapat terealisasi suatu koleksi busana yang penuh warna, memiliki kesan ceria, berani, dan memiliki siluet unik dengan lebih menonjolkan detail melalui *manipulating fabric*. Koleksi ini diharapkan dapat memberi gambaran dan pengenalan mengenai tradisi negara Meksiko yang mengandung makna mendalam kepada orang banyak melalui industri *fashion*.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang konsep di atas, didapatkan masalah proses perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan konsep Dia de Muertos ke dalam desain dan busana *couture* berjudul Vida Colorida yang sesuai dengan *Trend Forecasting* 2019/2020 bertema Svarga dan subtema Festive Fiesta?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan *manipulating fabric* ke dalam busana *couture* berjudul Vida Colorida?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan koleksi busana *couture* yang berjudul Vida Colorida yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi busana *couture* terinspirasi dari tradisi perayaan hari kematian di Meksiko yang disebut Dia de Muertos dengan mengangkat keunikan dan kekhasannya.
2. Objek yang akan digambarkan dalam desain koleksi ini yaitu *calaveras* (tengkorak), *calaca* (kerangka), *ofrendas* (bunga marigold, *papel picado*), mawar dan bunga-bunga lainnya.
3. Busana pria memiliki siluet I dan busana wanita memiliki siluet A.
4. Warna yang diterapkan dalam busana yaitu hitam, putih, kuning, merah, biru, gradasi kuning ke merah (oranye), merah ke putih (*pink*), merah ke biru (ungu), dan kuning ke biru (hijau) yang diambil dari warna yang ada dalam seluruh rangkaian Dia de Muertos.
5. *Manipulating fabric* yang digunakan yaitu kombinasi antara *printing*, rajut, bordir, *cut and braids*, *ruffle*, dan pemasangan manik-manik.
6. *Target market* busana ini yaitu pria dan wanita berusia 25-35 tahun, merupakan masyarakat urban, menyukai gaya berpakaian eksentrik, berani dan percaya diri, memiliki ketertarikan dalam bidang seni dan *fashion*, contoh profesi seperti seniman, musisi, dan aktor dengan pendapatan menengah ke atas.
7. Tren yang menjadi acuan pembuatan koleksi busana ini yaitu *Trend Forecasting* 2019/2020 Singularity dengan mengambil tema Svarga dan subtema Festive Fiesta. Tren ini diambil berdasarkan buku *Trend Forecasting* 2019/2020 pada *website* Bekraf (trendforecasting.id).

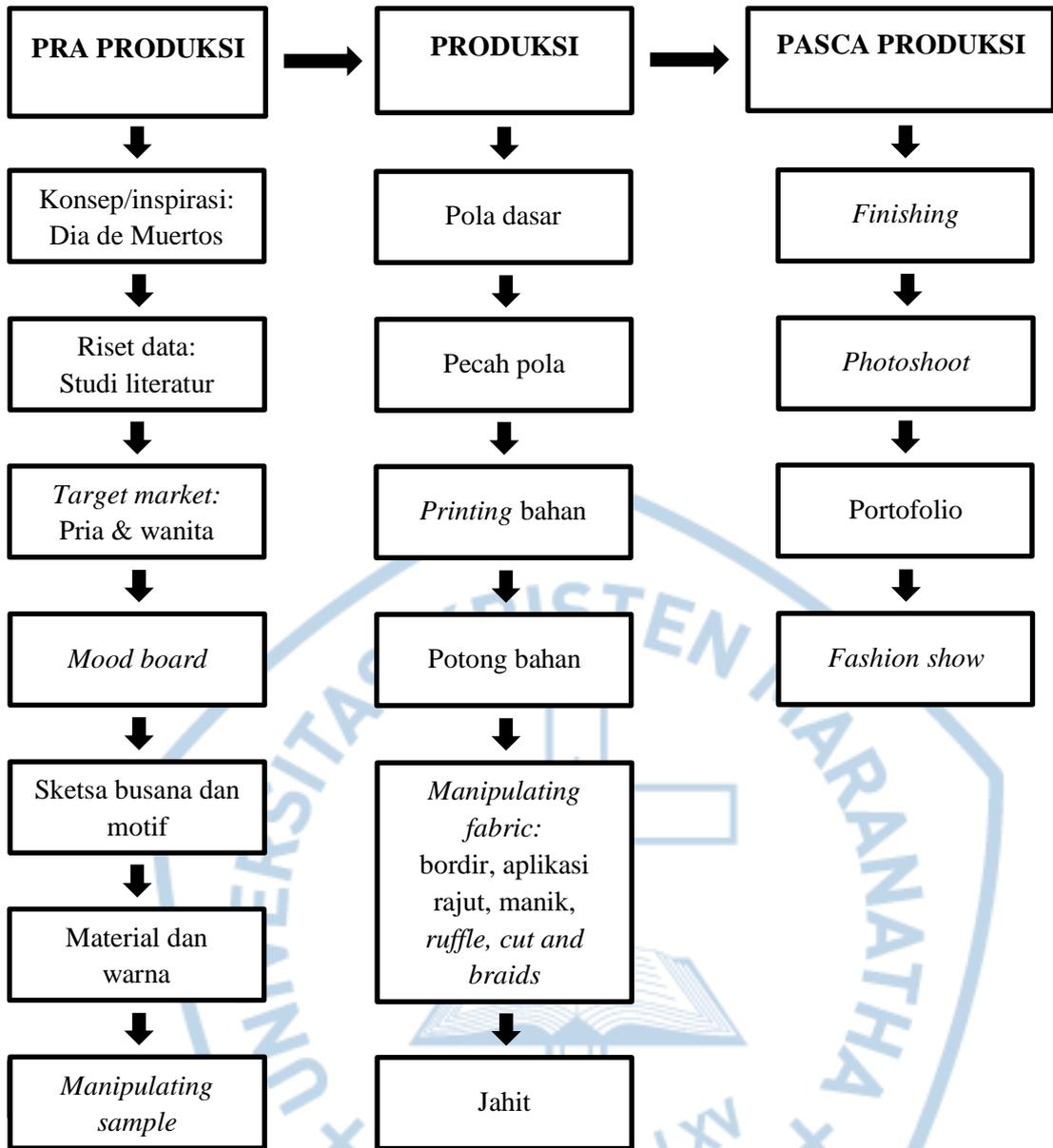
1.4 Tujuan Perancangan

Berikut ini adalah tujuan perancangan koleksi busana *couture* berjudul Vida Colorida berdasarkan masalah perancangan di atas:

1. Menerapkan konsep Dia de los Muertos ke dalam desain dan busana *couture* berjudul Vida Colorida yang sesuai dengan *Trend Forecasting* 2019/2020 bertema Svarga dan subtema Festive Fiesta yaitu dengan mengenakan siluet I untuk busana pria dan siluet A untuk busana wanita dengan desain siluet unik dan motif dari objek yang ada dalam rangkaian Dia de Muertos. Memilih bahan premium dengan warna-warna yang sesuai dengan konsep dan *Trend Forecasting* 2019/2020.
2. Cara mengaplikasikan *manipulating fabric* ke dalam busana *couture* berjudul Vida Colorida yaitu menggunakan *printing*, rajut, bordir, *cut and braids*, *ruffle*, dan pemasangan manik-manik. *Printing* dan bordir menggambarkan *calaveras*, *calaca*, *ofrendas* (bunga marigold, *papel picado*), mawar dan bunga-bunga lainnya; rajut menggambarkan bunga-bunga; *cut and braids* menggambarkan *calaca* dan pemasangan manik-manik untuk menambahkan detail.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan koleksi busana *couture* berjudul Vida Colorida terdiri dari tiga tahapan. Setiap tahapnya akan dijelaskan dalam skema perancangan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan proyek akhir ini disusun dalam beberapa bagian secara sistematis dengan tujuan memperlancar penulisan laporan ini. Adapun rancangan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama yang berisi pendahuluan merupakan gambaran umum dari keseluruhan laporan, yang merupakan awal dari laporan itu sendiri. Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan laporan proyek akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam perancangan busana.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Bab ini berisi deskripsi, penjelasan, dan atau penjabaran secara mendalam dan detail terkait objek atau hal yang menjadi sumber ide/inspirasi dalam konsep desain.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Bab ini berisi pembahasan realisasi perancangan secara detail yang dibagi menjadi tiga pembahasan utama yaitu perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail serta membahas rincian biaya produksi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan laporan yang berisi simpulan dan saran.